

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. W. (2018). Peranan *Legume Cover Crops* (LCC) *Colopogonium Mucunoides* Desv. Pada Teknik Konservasi Tanah Dan Air Di Perkebunan Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya, Lcc*, 341–346.
- Ditjenbun. (2007). *Pedoman budi daya tanaman jarak pagar*. Pusat penelitian dan pengembangan perkebunan.
- Ditjenbun. (2021). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021, Kelapa Sawit. *Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 1–88.
- Fitriana, D. A., Islami, T., & Sugito, Y. (2015). Pengaruh dosis rhizobium serta macam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*arachis hypogaea* l.) Varietas kancil the effect of dosage rhizobium as well kinds manure on growth and yield of peanut (*arachis hypogaea* l.) Kancil var. *Jurnal produksi tanaman*, 3(7), 130497. <https://www.neliti.com/id/publications/130497/>
- Hadi Narendra dan, B., & Pratiwi. (2014). Pertumbuhan Cover Crops Pada Lahan Overburden Bekas Tambang Timah Di Pulau Bangka (of Cover Crops growth on Tin-Mined Overburden in Bangka Island). *Forest Rehabilitation*, 2(1), 15–24.
- Harahap, I, Y., C, H, Taufik., G, Simangunsong, dan R, Rahutomo. 2008. *Mucuna bracteata* pengembangan dan pemanfaatannya di perkebunan Kelapa Sawit. PPKS. Medan
- Lubis, & Adlin, U. (2008). *Kelapa sawit (elaeis guineensis jacq.) Di indonesia*. Medan (id) : pusat penelitian kelapa sawit.
- Ma'ruf, A., Zulia, C., & Safruddin. (2017). Legume cover crop di perkebunan kelapa sawit. In *forthisa karya* (issue april). https://www.researchgate.net/publication/316349699_legume_cover_crop_di_perkebunan_kelapa_sawit
- Mangoensoekarjo, S., & Semangun, H. (2008). *Manajemen agrobisnis kelapa sawit*. Yogyakarta : gajah mada university press.
- Martani, E., & Margino, S. (2005). Populasi rhizobium dan fiksasi nitrogen pada kedelai di tanah gambut yang diperlakukan dengan paraquat. *Jurnal tanah tropika*, 10, 113–120.
- Nusyirwan. (2014). Optimalisasi lahan suboptimal melalui penanaman *mucuna bracteata*. *Prosiding seminar nasional lahan suboptimal 2014*, 1(september), 357–361.
- Mathews, C. 2007. The Introduction and Estabhisment of a new leguminous cover

plant, *Mucuna bracteata* under oil palm in Malaysia. *Mucuna network*. Golden Hope Plantation Berhad, Tangkak Estate, Malaysia.

Putri, W. N., Nelvia, N., & Idwar, I. (2020). Pengaruh biochar dan pupuk hijau *calopogonium mucunoides* terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*glycine max* L. Merrill) serta makrofauna tanah di gawangan tanaman kelapa sawit. *Jurnal agroteknologi*, 10(2), 58. <https://doi.org/10.24014/ja.v10i2.6829>

Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. 4 ed. Bogor: Penebar Swadaya.

Sutanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Kaniis Yogyakarta

Seno, Aji (2020). Pengaruh pupuk cair kalium sulfat dari abu janjang kelapa sawit pada pertumbuhan *mucuna bracteata* dc. *Prima agri sustainability (pasus)*, 1(2), 15–24. [Http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/pasus/article/view/1478/832](http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/pasus/article/view/1478/832)

Saputra, A. (2017). Pengaruh Leguminosa Cover Crop (LCC) *Mucuna Bracteata* pada Tiga Kemiringan Lahan Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Perkembangan Akar Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. Universitas Riau JOM FAPERTA, 4(2), 1–15.

Sari, H. P., Hanum, C., & Charloq. (2014). Daya kecambah dan pertumbuhan *mucuna bracteata* melalui pematahan dormansi dan pemberian zat pengatur tumbuh giberelin (*ga3*). *Jurnal online agroekoteknologi*, 2(2), 630–644.

Suryantini., 2015. Pembintilan dan penambatan nitrogen pada kacang tanah. Monograf No. 13 Kacang Tanah. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi, Malang

Wibowo, W. H., & Junaedi, A. (2017). Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, 5(1), 107. <https://doi.org/10.29244/agrob.5.1.107-116>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam panjang sulur dan jumlah daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang_Sulur

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	444796,750 ^a	6	74132,792	523,708	0
Jenis_LCC	444796,75	6	74132,792	523,708	0
Error	5945,25	42	141,554		
Total	450742	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_Daun

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	268117,750 ^a	6	44686,29	672,637	0
Jenis_LCC	268117,8	6	44686,29	672,637	0
Error	2790,25	42	66,435		
Total	270908	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2. Sidik ragam berat tajuk dan berat kering tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_Segar_Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	67139,350 ^a	6	11189,89	122,696	0
Jenis_LCC	67139,35	6	11189,89	122,696	0
Error	3830,413	42	91,2		
Total	70969,76	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_Kering_Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	7899,242 ^a	6	1316,54	228,289	0
Jenis_LCC	7899,242	6	1316,54	228,289	0
Error	242,214	42	5,767		
Total	8141,455	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar akar dan berat kering akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_Segar_Akar

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	1389,422 ^a	6	231,57	61,899	0
Jenis_LCC	1389,422	6	231,57	61,899	0
Error	157,125	42	3,741		
Total	1546,547	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Berat_Kering_Akar

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	10,799 ^a	6	1,8	121,536	0
Jenis_LCC	10,799	6	1,8	121,536	0
Error	0,622	42	0,015		
Total	11,421	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Lampiran 4. sidik ragam jumlah bintil akar dan bintil akar efektif

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_Bintil_Akar

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	6939,250 ^a	6	1156,542	65,575	0
Jenis_LCC	6939,25	6	1156,542	65,575	0
Error	740,75	42	17,637		
Total	7680	48			

Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Tests of Between-Subjects Effects

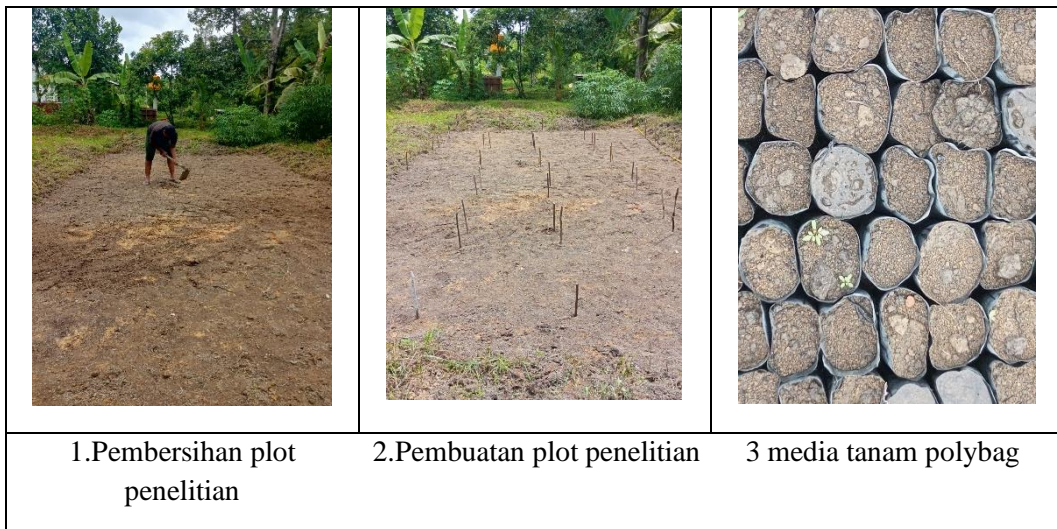
Dependent Variable: Bintil_Akar_Efektif

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	1108,250 ^a	6	184,708	61,692	0
Jenis_LCC	1108,25	6	184,708	61,692	0
Error	125,75	42	2,994		
Total	1234	48			

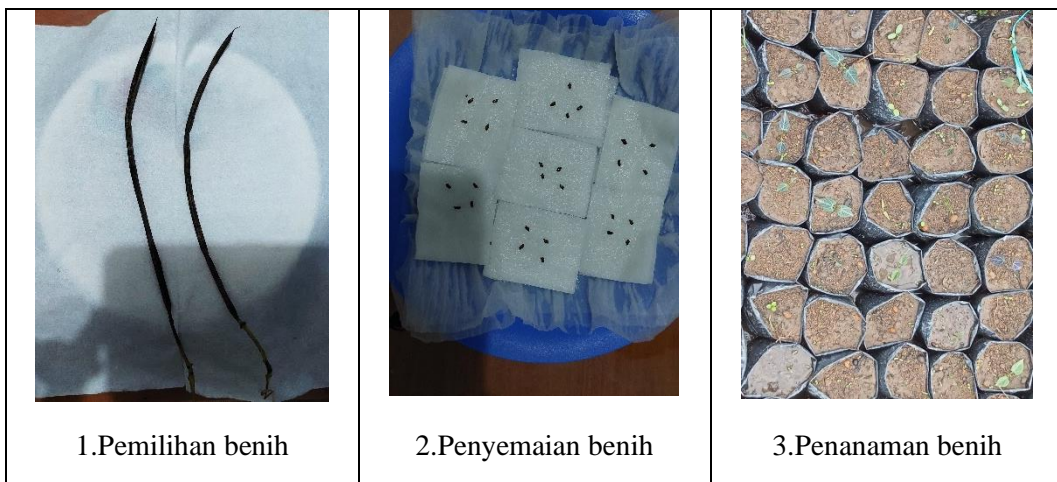
Jika Sig < 0,05 berarti Significant (berbeda nyata).

Jika Sig > 0,05 berarti Non Significant (tidak berbeda nyata)

Lampiran 5. Persiapan Media Tanam



Lampiran 6. Persiapan Berbagai Jenis Kecambah LCC



Lampiran 7. Pengamatan Akhir Penelitian

